

**Pengaruh *Leverage*, Intensitas Modal, dan Profitabilitas
terhadap Agresivitas Pajak dengan Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada
Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : HENDRAWAN
NIM : 127232020**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2025**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

PERSETUJUAN PEMBIMBING

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : HENDRAWAN
NO. MAHASISWA : 127232020
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *LEVERAGE*, INTENSITAS
MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
CONSUMER NON-CYCLICALS YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023

Jakarta, April 2025

Pembimbing,



Dr. Estralita Trisnawati, SE, M.Si, Ak

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Hendrawan

N I M : 127232020

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH TRANSFER PRICING, CAPITAL INTENSITY DAN
LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 23 Mei 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji
majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Henryanto Wijaya



Jakarta, 23 Mei 2025

Pembimbing



Estralita Trisnawati

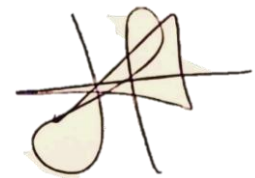
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Pengaruh Leverage, Intensitas Modal, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2023.”**

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar magister akuntansi. Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan perpajakan.

Jakarta, 5 Januari 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'H' and 'R' intertwined, with a horizontal line crossing through the middle.

Hendrawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, intensitas modal, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *purposive sampling* untuk memperoleh data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sementara intensitas modal tidak berpengaruh signifikan. Selanjutnya, tanggung jawab sosial perusahaan terbukti memoderasi secara negatif hubungan antara leverage dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak, namun tidak memoderasi hubungan antara intensitas modal dengan agresivitas pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa komitmen terhadap tanggung jawab sosial dapat meredam kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak yang agresif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan literatur akuntansi perpajakan serta implikasi praktis bagi pengambil kebijakan dan manajemen perusahaan dalam merancang strategi perpajakan yang etis dan berkelanjutan.

Kata-kata kunci: *leverage*, profitabilitas, agresivitas pajak

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of leverage, capital intensity, and profitability on tax aggressiveness, with corporate social responsibility (CSR) as a moderating variable. The research focuses on consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. A quantitative method was employed, using a purposive sampling approach to obtain secondary data from companies' annual and sustainability reports. Data analysis was conducted using moderated regression analysis (MRA). The findings indicate that leverage and profitability have a positive effect on tax aggressiveness, while capital intensity does not have a significant effect. Furthermore, CSR is proven to negatively moderate the relationship between leverage and profitability with tax aggressiveness, but does not moderate the relationship between capital intensity and tax aggressiveness. These results suggest that a strong commitment to social responsibility can mitigate the tendency of companies to engage in aggressive tax avoidance. This study contributes significantly to the accounting and taxation literature and offers practical implications for policymakers and corporate management in designing ethical and sustainable tax strategies.

Keywords: leverage, profitability, tax aggressiveness

DAFTAR ISI

	Hal
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Pembatasan Masalah	11
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1. Kerangka Teori.....	14
2.2. Kaitan Antara Variabel-Variabel	29
2.3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Desain Penelitian.....	38
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	38
3.3. Operasional Variabel dan Instrumen.....	39
3.4. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Penyajian Data	46
4.2. Analisis Deskriptif	49
4.3. Uji Pemilihan Model.....	51
4.4. Uji Asumsi Klasik	53
4.5. Uji Analisis Regresi Data Panel	55
4.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.7. Uji Hipotesis (Uji t).....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rasio Kepatuhan Penyampaian SPT PPh Tahun 2020-2023	2
Tabel 4.1. Pemilihan Sampel	46
Tabel 4.2. Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Chow</i>	51
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	51
Tabel 4.6. Common Effect Model.....	52
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.9. Hasil Model Penyembuhan	55
Tabel 4.10. <i>Moderated Regression Analysis Test Result</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Purposive Sampling Setiap Tahun	76
Lampiran 2. Tabel <i>Meta Analysis</i>	82
Lampiran 3. Surat Pernyataan Keaslian Tesis.....	105
Lampiran 4. Hasil Pemeriksaan Turnitin	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2021, Indonesia tercatat sebagai negara terendah ketiga dari 24 negara se-Asia dan Pasifik berdasarkan rasio pajaknya (Wildan M. , 2021). Pajak adalah pendapatan utama negara yang digunakan pemerintah untuk mendukung berbagai program pembangunan, dalam hal ini rasio pajak menjadi tolak ukur efektivitas pengumpulan pajak terhadap total produksi ekonomi suatu negara (Purnomo, 2023). Pada tahun 2020 rasio pajak Indonesia mengalami penurunan menjadi 8,33% dari sebelumnya 9,76% karena dampak pandemi *Covid-19*, kemudian terdapat kenaikan pada rasio pajak Indonesia tahun 2021 dan 2022 yakni 9,11% dan 10,39% (Yuniar, 2023). Menteri Keuangan Sri Mulyani mengumumkan rasio pajak Indonesia pada 2023 turun sebanyak 0,18% dari tahun sebelumnya menjadi 10,21% (Kurniati, 2024). OECD mengkonfirmasi dalam laporan *Revenue Statistics in Asia and Pasific 2022* bahwa rasio pajak di Indonesia tergolong rendah (Yuniar, 2023). Hal ini disebabkan karena rata-rata rasio pajak 24 negara Asia dan Pasifik yang disurvei hingga 21% dan rata-rata rasio pajak 30 negara Afrika adalah 16,6% (Wildan M. , 2021).

Pajak merupakan akar utama pendapatan negara yang diperlukan untuk menyeimbangkan keuangan negara dan memegang peran penting sebagai instrumen yang digunakan pemerintah untuk memajukan pembangunan nasional, dengan tujuan menghasilkan kesetaraan dan kesejahteraan bagi masyarakat (Resmi, 2017). Sebagai wajib pajak, membayar pajak adalah bentuk kontribusi untuk mendukung upaya negara dalam mewujudkan rencana pembangunan nasional. Namun, implementasi dan pengumpulan pajak masih belum optimal, sehingga pemerintah perlu memperhatikan manajemennya agar dapat dikelola secara efektif. Besar kecilnya jumlah pajak yang dibayarkan memiliki potensi untuk membawa perubahan dalam pembangunan nasional negara (Allo, et al., 2021).

Tabel 1.1.
Rasio Kepatuhan Penyampaian SPT PPh Tahun 2020-2023

Wajib Pajak	2020	2021	2022	2023
Badan	60,16%	61,27%	67,15%	69,78%
Orang Pribadi Karyawan	85,41%	98,73%	93,71%	94,07%
Orang Pribadi Nonkaryawan	52,44%	45,53%	69,11%	67,41%

Sumber: www.pajak.go.id

Pada tabel 1.1. menunjukkan tingkat kepatuhan wajib pajak belum sepenuhnya seratus persen, sehingga mengindikasikan adanya oknum atau wajib pajak yang enggan untuk taat dan tunduk pada peraturan perpajakan, sehingga mengurangi pendapatan negara. Hal ini menimbulkan pertanyaan, apakah wajib pajak melakukan tindakan penghindaran atau penggelapan pajak, atau apakah pemungutan pajak yang dilakukan memang belum maksimal meskipun ada peningkatan dari tahun ke tahun. Penghindaran pajak adalah tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam menekan jumlah pajak yang harus dibayar,

dengan memanfaatkan celah atau ketentuan dalam peraturan perpajakan yang masih diizinkan oleh pihak otoritas pajak. Selain itu Eisha M Rachbini, Ketua Center Ekonomi Digital dan UKM INDEF, menyatakan bahwa rasio pajak telah menunjukkan tren penurunan sejak tahun 1980 (Evinkaw, 2024). Pada tahun 2022, rasio pajak turun menjadi 10,4%, dan kembali menurun pada tahun 2023 menjadi 10,21%. Akibatnya, rasio pajak Indonesia tertinggal dibandingkan negara lain. Rasio pajak Indonesia (2021) berada di bawah rata-rata negara Asia Pasifik (20%) dan China (21%). Dibandingkan dengan negara-negara ASEAN, seperti Vietnam, Filipina, dan Kamboja yang berada di sekitar 18%, serta Thailand yang memiliki rasio pajak 16%. Sementara itu, Jepang memiliki rasio pajak sebesar 33% dan rata-rata OECD adalah 34% (Nugroho R. A., 2024).

Realisasi anggaran di Indonesia yang belum optimal dan rasio pajak yang rendah mungkin disebabkan oleh masalah seperti penghindaran pajak atau agresivitas pajak (Trisnawati, et al., 2020). Bagi perusahaan, pajak dilihat sebagai biaya yang dapat mengurangi keuntungan, sehingga mereka berupaya menurunkannya. Sementara itu, pemerintah berupaya memaksimalkan penerimaan pajak guna mendukung program pembangunan nasional (Cahyadi, et al., 2020). Perbedaan ini mengarah pada usaha wajib pajak untuk mengurangi pembayaran pajak, yang dikenal dengan istilah perilaku perpajakan agresif atau agresivitas pajak (Firmansyah, et al., 2022). Oleh karena itu, perusahaan terdorong untuk mencari cara untuk mengurangi beban pajak tersebut (Tiaras & Wijaya, 2015). Agresivitas pajak adalah strategi yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak. Perusahaan berusaha meminimalkan beban pajak tanpa melanggar aturan melalui

manajemen pajak, karena pajak merupakan salah satu faktor yang mengurangi laba. Banyaknya pajak yang harus dibayar perusahaan tergantung pada penghasilan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) yang tepat agar beban pajaknya dapat lebih efisien (Sofyan & Ruslim, 2024).

Namun praktik agresivitas pajak dapat berdampak negatif bagi negara karena perusahaan tidak membayar pajak sesuai dengan kewajiban yang seharusnya. Selain itu, agresivitas pajak juga merugikan masyarakat karena pendapatan negara yang seharusnya digunakan untuk kesejahteraan masyarakat juga tereduksi (Erawati & Sularso, 2022). Pada tahun 2024, PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI) diduga sengaja menyampaikan SPT Masa PPh 4 ayat 2 tidak benar masa 2018 dan tidak menyampaikan SPT Masa PPh 4 ayat 2 periode masa tahun 2019. Hal ini menimbulkan kerugian negara sebesar Rp2,9 miliar (Wiranuari, 2024). Adapun Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur memutuskan hukuman 3,6 tahun penjara kepada Vicky Andrean atas kasus penerbitan faktur pajak palsu pada tahun 2023 melalui PT Kencana Multi Indonesia (Nugroho I. S., 2023). PT Pazia Retailindo juga terjerat kasus penggelapan pajak pada tahun 2022 dengan menyampaikan SPT Masa PPN yang isinya tidak lengkap pada 2015 sehingga kerugian pada pendapatan negara yang timbul mencapai Rp292 miliar (Wildan M. , 2022). Pada tahun 2020, menurut laporan Tax Justice Network berjudul *The State in The Time of Covid-19*, Indonesia diperkirakan mengalami kerugian hingga \$4,86 miliar per tahun akibat praktik penggelapan pajak. Dari jumlah tersebut, sekitar \$4,78 miliar berasal dari penghindaran pajak badan di

Indonesia, sementara sisanya berasal dari wajib pajak pribadi (Santoso, 2020). Pada laporan yang dirilis Global Witness tahun 2019, PT Adaro Energy Tbk terlibat dalam praktik *transfer pricing* melalui anak perusahaannya di Singapura dari tahun 2009 hingga 2017. Akibatnya, PT Adaro Energy Tbk membayar pajak yang lebih rendah sebesar 125 juta US Dollar dari jumlah yang seharusnya. Dampaknya adalah kehilangan pendapatan bagi pemerintah Indonesia sekitar 14 juta US Dollar per tahun, yang seharusnya dapat digunakan untuk memajukan perekonomian negara (Elliot & McWilliam, 2019).

Banyak studi yang telah dilakukan untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi tingkat agresivitas pajak. Diantaranya likuiditas (Tiaras & Wijaya, 2015; Cahyadi, et al., 2020; Sofyan & Ruslim, 2024; Santini & Indrayani, 2020; Allo, et al., 2021), *leverage* (Tiaras & Wijaya, 2015; Cahyadi, et al., 2020; Sofyan & Ruslim, 2024; Santini & Indrayani, 2020; Erawati & Sularso, 2022; Prawira & Sandria, 2021; Sumiati, et al., 2023; Khan & Nuryanah, 2023; Legowo, et al., 2021; Pranata, et al., 2021; Fitri & Munandar, 2018; Lailiyah, et al., 2024), manajemen laba (Tiaras & Wijaya, 2015; Gea & Sembiring, 2024), komisaris independen (Tiaras & Wijaya, 2015; Sofyan & Ruslim, 2024; Pratama & Suryarini, 2020; Sumiati, et al., 2023; Khan & Nuryanah, 2023; Utaminingsih, et al., 2022), ukuran perusahaan (Tiaras & Wijaya, 2015; Cahyadi, et al., 2020; Yahya, et al., 2022; Santini & Indrayani, 2020; Prawira & Sandria, 2021; Erawati & Sularso, 2022; Sumiati, et al., 2023; Sugeng, et al., 2020; Khan & Nuryanah, 2023; Allo, et al., 2021; Legowo, et al., 2021; Pranata, et al., 2021; Herman, et al., 2023), profitabilitas (Erawati & Sularso, 2022; Gea & Sembiring, 2024; Sofyan & Ruslim, 2024; Fitriani

& Indrati, 2023; Santini & Indrayani, 2020; Prawira & Sandria, 2021; Fikri & Setijaningsih, 2024; Pratama & Suryarini, 2020; Sumiati, et al., 2023; Khan & Nuryanah, 2023; Legowo, et al., 2021; Fitri & Munandar, 2018, Herman, et al., 2023; Lailiyah, et al., 2024), kebijakan deviden (Erawati & Sularso, 2022), intensitas modal (Erawati & Sularso, 2022; Cahyadi, et al., 2020; Gea & Sembiring, 2024; Yahya, et al., 2022; Fitriani & Indrati, 2023; Santini & Indrayani, 2020; Pratama & Suryarini, 2020; Sugeng, et al., 2020; Anggelina, et al., 2022; Legowo, et al., 2021; Widiani & Trisnawati, 2024; Lee & Trisnawati, 2024; Lailiyah, et al., 2024), *inventory intensity* (Yahya, et al., 2022; Fitriani & Indrati, 2023; Pratama & Suryarini, 2020; Sugeng, et al., 2020), *executive characteristics* (Prawira & Sandria, 2021), kepemilikan institusional (Prawira & Sandria, 2021; Fikri & Setijaningsih, 2024; Khan & Nuryanah, 2023; Kartadjumena & Nuryaman, 2024), kepemilikan manajerial (Fikri & Setijaningsih, 2024), kualitas audit (Fikri & Setijaningsih, 2024; Anggelina, et al., 2022), *audit committee* (Fikri & Setijaningsih, 2024; Sumiati, et al., 2023; Anggelina, et al., 2022; Kartadjumena & Nuryaman, 2024; Deslandes, et al., 2020; Utaminingsih, et al., 2022), *family ownership* (Fikri & Setijaningsih, 2024; Sumiati, et al., 2023), *transfer pricing* (Trisnawati, et al., 2020; Widiani & Trisnawati, 2024), *CEO Compensation* (Trisnawati, et al., 2020; Kartadjumena & Nuryaman, 2024), *accounting irregularities* (Trisnawati, et al., 2020), *corporate risk* (Sugeng, et al., 2020), *political connections* (Sugeng, et al., 2020; Fan & Chen, 2023), ukuran dewan direktur (Anggelina, et al., 2022), *tax amnesty* (Khan & Nuryanah, 2023), *expert*

audit committee members (Deslandes, et al., 2020), *diligent audit committee* (Deslandes, et al., 2020), *gender diversity* (Utaminingsih, et al., 2022).

Dalam penelitian ini, faktor yang diperkirakan memengaruhi agresivitas pajak adalah *leverage*, intensitas modal, dan profitabilitas. Cahyadi, et al., (2020), Erawati & Sularso (2022), Prawira & Sandria (2021), memaparkan *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan Sofyan & Ruslim (2024), Santini & Indrayani (2020), Khan & Nuryanah (2023), Pranata, et al., (2021) menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Kemudian Tiaras & Wijaya (2015) dan Fitri & Munandar (2018) menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Adapun hasil penelitian *leverage* tidak berpengaruh menurut Sumiati, et al., (2023), Lailiyah, et al., (2024) dan Legowo, et al., (2021). Hasil pengujian Lailiyah, et al., (2024), Erawati & Sularso (2022), Fitriani & Indrati (2023), Anggelina, et al., (2022), Legowo, et al., (2021), Widiani & Trisnawati (2024), Lee & Trisnawati (2024) dan Rinaldi, et al., (2020) menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Gea & Sembiring, (2024), Santini & Indrayani, (2020), dan Sugeng, et al., (2020) memaparkan intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan Yahya, et al., (2022), Cahyadi, et al., (2020), Pratama & Suryarini, (2020), Septiani, et al., (2022), Rahayu, et al., (2023) menjelaskan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Adapun kajian dari Wardani & Ngali (2022) mendapati intensitas modal berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Kemudian pengujian yang dilakukan oleh Fitriani & Indrati (2023), Fikri & Setijaningsih (2024), Pratama & Suryarini (2020), Legowo, et al., (2021), Herman,

et al., (2023) dan Lailiyah, et al., (2024) mendapati hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Santini & Indrayani (2020) dan Khan & Nuryanah (2023) memaparkan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sementara Gea & Sembiring (2024), Prawira & Sandria (2021), Sumiati, et al., (2023) mendapati hasil profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Adapun penelitian Sofyan & Ruslim (2024), Erawati & Sularso (2022), Fitri & Munandar (2018) menjelaskan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Adanya ketidaksesuaian dalam hasil pengujian diatas, menunjukkan perlu untuk memeriksa kembali dampak *leverage*, intensitas modal, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini memiliki beberapa kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, khususnya jurnal utama yang disusun oleh Angelina, Trisnawati, dan Firmansyah (2022). Penelitian tersebut meneliti pengaruh kualitas audit, ukuran dewan direksi (*board size*), dan intensitas modal (*capital intensity*) terhadap agresivitas pajak dengan keragaman gender direksi sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2016–2019, sedangkan penelitian ini mengadopsi pendekatan yang berbeda dengan menggunakan *leverage*, intensitas modal, dan profitabilitas sebagai variabel independen, serta tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi, yang difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode yang lebih terkini, yaitu tahun 2020 – 2023. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek tata kelola perusahaan. Namun penelitian ini memiliki empat perbedaan, yaitu (1)

Dimensi keuangan perusahaan, yakni *leverage*, intensitas modal, dan profitabilitas.

(2) Penelitian ini menghadirkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi, yang belum pernah digunakan dalam konteks yang sama pada penelitian sebelumnya. Tanggung jawab sosial perusahaan dinilai dapat memengaruhi hubungan antara faktor keuangan dan agresivitas pajak, di mana perusahaan yang menerapkan tanggung jawab sosial dengan baik cenderung menghindari praktik penghindaran pajak yang berlebihan demi menjaga reputasi. (3) Objek dan periode penelitian. Fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2023 memberikan pandangan yang lebih relevan dengan kondisi perekonomian pascapandemi COVID-19, yang berpotensi memengaruhi strategi perusahaan dalam mengelola pajak dan tanggung jawab sosial. (4) Pendekatan multidimensi yang mengintegrasikan aspek keuangan, pajak, dan tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun kebijakan yang seimbang antara profitabilitas dan kepatuhan pajak. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan literatur yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya serta memberikan kontribusi praktis bagi dunia usaha dan otoritas perpajakan di Indonesia.

Untuk mengurangi kemungkinan adanya bias dalam hasil penelitian, penelitian ini menggunakan satu variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan. Lanis & Richardson (2016), Fitri & Munandar (2018), Firmansyaha & Estutik (2020), Hajawijah, et al., (2022), Kesumaningrum et al., (2024) dan Lailiyah, et al., (2024) memaparkan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap

agresivitas pajak. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian tersebut adalah perusahaan manufaktur menjadi penopang utama, baik sebelum maupun setelah pandemi COVID-19. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa sepanjang tahun 2017, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,07% dengan nilai produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp13.588,8 triliun. Dari jumlah tersebut, sektor manufaktur berkontribusi terhadap PDB sebesar Rp2.739,4 triliun (Baihaqi, 2018). Kontribusi sektor manufaktur terhadap PDB pada tahun 2023 mencapai 18,67% (Wildan M. , Kemenperin: Manufaktur Berperan Besar Dorong Pertumbuhan Ekonomi 2023, 2024). Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyatakan bahwa kontributor PDB pada triwulan II-2021 adalah industri makanan dan minuman, kemudian sepanjang tahun 2023, industri barang konsumen primer seperti makanan dan minuman memiliki kontribusi tertinggi terhadap PDB dibandingkan industri lainnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang sudah disusun:

1. Tantangan yang dihadapi pemerintah dalam meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak, khususnya wajib pajak badan.
2. Rasio pajak telah menunjukkan tren penurunan sejak tahun 1980 dan tertinggal dengan negara lain.
3. Terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah.
4. Banyak kasus agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan memberikan dampak merugikan negara.

5. Adanya inkonsistensi hasil pengujian jurnal terdahulu terkait pengaruh *leverage*, intensitas modal, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada variabel *leverage*, intensitas modal, dan profitabilitas dalam melihat pengaruhnya terhadap agresivitas pajak serta bagaimana peran tanggung jawab sosial perusahaan di dalamnya.
2. Hanya meneliti sampel perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals*.
3. Penelitian ini hanya mencakup rentang waktu dari tahun 2020 hingga 2023.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam studi ini sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
2. Apakah intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
4. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan memperlemah hubungan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

5. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan memperlemah hubungan intensitas modal terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
6. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan memperlemah hubungan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
4. Untuk menganalisis peran tanggung jawab sosial perusahaan dalam memperlemah hubungan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

5. Untuk menganalisis peran tanggung jawab sosial perusahaan dalam memperlemah hubungan intensitas modal terhadap agresivitas pajak pada *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
6. Untuk menganalisis peran tanggung jawab sosial perusahaan dalam memperlemah hubungan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi keuangan yang dinamis saat ini. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang dan memberikan wawasan yang komprehensif kepada pembaca. Lebih lanjut, hasil penelitian ini akan memberikan informasi berguna kepada otoritas pajak Indonesia mengenai praktik perpajakan aktif yang dipengaruhi oleh *leverage*, intensitas modal, profitabilitas dan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun kebijakan yang seimbang antara profitabilitas dan kepatuhan pajak. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan literatur yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya serta memberikan kontribusi praktis bagi dunia usaha dan otoritas perpajakan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, F. (2021, Januari 25). *BEI Mulai Implementasikan IDX Industrial Classification*. Diambil kembali dari www.idxchannel.com:
<https://www.idxchannel.com/market-news/bei-mulai-implementasikan-idx-industrial-classification>
- Allo, M. R., Alexander, S. W., & Suwetja, G. I. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018). *Jurnal EMBA*, 647-657, Vol.9 No.1.
- Anggelina, B., Trisnawati, E., & Firmansyah, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Tax Aggressiveness: Bagaimana Pengaruh Board Gender Diversity? *E-JURNAL AKUNTANSI* , 912-927, VOL 32 NO 4.
- Badjuri, A., Jaeni, & Kartika, A. (2021). PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI PEMODERASI DALAM MEMPREDIKSI PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DI INDONESIA: KAJIAN TEORI LEGITIMASI. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1-19.
- Baihaqi, R. (2018, March 22). *Manufaktur Jadi Penopang Utama Ekonomi*. Retrieved June 26, 2024, from kemenperin.go.id:
<https://kemenperin.go.id/artikel/18978/Manufaktur-Jadi-Penopang-Utama-Ekonomi>
- Cahyadi, H., Surya, C., Wijaya, H., & Salim, S. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, INTENSITAS MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9-16, Volume II, Nomor 1.
- Deslandes, M., Fortin, A., & Landry, S. (2020). Audit committee characteristics and tax aggressiveness. *Managerial Auditing Journal*, 272-293, Vol. 35 No. 2.
- Elliot, C., & McWilliam, S. (2019, July 4). *Adaro Terindikasi Pindahkan Ratusan Juta Dolar AS ke Jaringan Perusahaan Luar Negeri Untuk Menekan Pajak*. Retrieved June 26, 2024, from [globalwitness.org](https://www.globalwitness.org):
<https://www.globalwitness.org/en/press-releases/adaro-terindikasi-pindahkan-ratusan-juta-dolar-ke-jaringan-perusahaan-luar-negeri-untuk-menekan-pajak/>
- Erawati, T., & Sularso, A. (2022). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN

- DEVIDEN, DAN CAPITAL INTENSITY RATIO TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *JURNAL ECONOMICA*, 41-55, Vol. X No 1.
- Evinkaw. (2024, Februari 15). *Faktor Penyebab Tax Ratio Indonesia Paling Rendah di ASEAN*. Diambil kembali dari [isbconsultant.com](https://isbconsultant.com/faktor-penyebab-tax-ratio-indonesia-paling-rendah-di-asean/):
<https://isbconsultant.com/faktor-penyebab-tax-ratio-indonesia-paling-rendah-di-asean/>
- Fan, H., & Chen, L. (2023). Political connections, business strategy and tax aggressiveness: evidence from China. *China Accounting and Finance Review*, 125-144, Vol. 25 No. 2.
- Febriyanto, E. C., Indawati, R., Mahmudah, Ama, F., & Ashari, F. (2023). MODELING OF MATERNAL MORTALITY (MMR) IN EAST JAVA 2017-2019 USING PANEL REGRESSION APPROACH. *JURNAL BIOMETRIKA DAN KEPENDUDUKAN*, 177-185.
- Fikri, M. Z., & Setijaningsih, H. T. (2024). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 5984-5961, Volume 7 Nomor 3.
- Firmansyah, A., & Estutik, R. S. (2020). ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PERFORMANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE, TAX AGGRESSIVENESS: DOES CORPORATE GOVERNANCE HAVE A ROLE? *Journal of Governance and Regulation*, 8-24, Volume 9, Issue 4.
- Firmansyah, A., Febrian, W., & Falbo, T. D. (2022). The Role of Corporate Governance and Tax Risk in Indonesia Investor Response to Tax Avoidance and Tax Aggressiveness. *JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU*, 11-27, Vol.15 No.1.
- Fitri, R. A., & Munandar, A. (2018). The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage toward Tax Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable. *Binus Business Review*, 63-69, Vol. 9 No. 1.
- Fitriani, R. A., & Indrati, M. (2023). The Influence of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Profitability on Tax Aggressiveness with Debt Levels as a Moderating Variable. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 145-163, Volume 4, Issue 2.
- Freeman, R. E., & McVea, J. (2006). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *The Blackwell Handbook of Strategic Management*, 183-201.

- Gea, M., & Sembiring, E. A. (2024). Pengaruh Intensitas Modal, Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 112-123, Vol. 2 No.1.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Go, F., & Trisnawati, E. (2024). PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, DAN FREE CASH FLOW TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume VI No. 1*, 290-300.
- Gunawan, Y., & Trisnawati, E. (2023). PENGARUH RETURN ON EQUITY, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KESULITAN KEUANGAN. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume V No. 4*, 1898-1906.
- Hajawijah, A., Kiswanto, Suryani, T., Yanto, H., & Harjanto, A. P. (2022). The bidirectional relationship of tax aggressiveness and CSR: Evidence from Indonesia. *Cogent Business & Management*, 1-19.
- Hamonangan, S. (2023). Influencing factors tax aggressiveness: liquidity, leverage, and profitability. *Gema Wiralodra*, 1124-1132.
- Herman, Trisnawati, E., & Verawati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Size, dan HPM (Harga Patokan Mineral) terhadap Net Profit Margin Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 7 Nomor 3*, 1891-1902.
- Jensen, M. C., & Meckilng, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 305-360, Vol. 3.
- Kartadjumena, E., & Nuryaman. (2024). Ownership Structures, Executive Compensation and Tax Aggressiveness in Indonesia Mining and Plantation Companies: The Moderating Effect of Audit Quality. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 23-32, vol. 14 no. 3.
- Kesumaningrum, N. D., Bujang, I., Muda, R., Oktavia, R., & Girau, E. A. (2024). Investigating CSR Disclosures and Aggressive Financial Reporting in Relation to Tax Aggressiveness: Can Board Structure Change The Status Quo? *International Journal of Economics and Management*, 21-38, Vol. 18 No. 1.

- Khan, M. A., & Nuryanah, S. (2023). Combating tax aggressiveness: Evidence from Indonesia's tax amnesty program. *Cogent Economics & Finance*, Vol. 11.
- Kurniati, D. (2024, Januari 2). *Catat! Sri Mulyani Ungkap Tax Ratio RI pada 2023 Sebesar 10,21 Persen*. Diambil kembali dari news.ddtc.co.id: <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1799580/catat-sri-mulyani-ungkap-tax-ratio-ri-pada-2023-sebesar-1021-persen>
- Lailiyah, C. Z., Massela, A., Yulianto, A., & Khalid, A. A. (2024). Impact of Corporate Social Responsibility, Profitability, Leverage, and Capital Intensity on Tax Aggressiveness: The Moderating Role of Firm Size in Indonesian Manufacturing Sector. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 51-64.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2016). Outside Directors, Corporate Social Responsibility Performance, and Corporate Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 1-24.
- Lee, E., & Trisnawati, E. (2024). Capital Intensity, Financial Performance on Tax Avoidance During Non COVID-19 and COVID-19 Period. *The Accounting Journal of BINANIAGA*, Vol. 09, No. 02, 145-156.
- Legowo, W. W., Florentia, S., & Firmansyah, A. (2021). AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI INDONESIA: PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN. *Jurnal Bina Akuntansi*, 84-108, Vol. 8 No. 1.
- Makiwan, G. (2018). ANALISIS RASIO LEVERAGE UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, 147-172, Vol. 15 No. 2.
- Marhawati, Mahmud, R., Nurdiana, Astuty, S., Setyawan, D. A., Prasaja, . . . Rahmatina, S. (2022). *STATISTIKA TERAPAN*. Tahta Media Group.
- Meldisthy, F. F., Espa, V., & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekobistek*, 54-61.
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T., & Tobing, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - STATA - Eviews*. Madanetara.

- Nugroho, I. S. (2023, April 13). *Tersangka Penggelapan Pajak Ini Divonis 3 Tahun Penjara dan Denda Rp 324,9 Miliar*. Diambil kembali dari www.liputan6.com:
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5260708/tersangka-penggelapan-pajak-ini-divonis-3-tahun-penjara-dan-denda-rp-3249-miliar?page=3>
- Nugroho, R. A. (2024, Februari 6). *Tax Ratio RI Babak Belur Sejak 1980, Eks Dirjen Pajak Ungkap Sebabnya!* Diambil kembali dari www.cnbcindonesia.com:
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240206123952-4-512250/tax-ratio-ri-babak-belur-sejak-1980-eks-dirjen-pajak-ungkap-sebabnya>
- Pranadipta, R., & Natsir, K. (2023). FINANCIAL, NON-FINANCIAL, AND MACRO-ECONOMIC FACTORS THAT AFFECT THE FIRST DAY PROFIT RATE WHEN CONDUCTING INITIAL PUBLIC OFFERING. *International Journal of Application on Economics and Business*, 276-289.
- Pranata, I. P., Adhitanaya, K., Rizaldi, M. F., Winanda, G. B., Lestari, N. M., & Astuti, P. D. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, and Leverage on Tax Aggressiveness: An Empirical Evidence. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 1478-1486.
- Pratama, I., & Suryarini, T. (2020). The Role of Independent Commissioners in Moderating the Effect of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Profitability on Tax Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal*, 208-214, Vol. 9 No. 3.
- Pratiwimba, P. D., & Damayanthi, I. A. (2025). Moderating Role of CSR Disclosure on the Relationship Between Financial Constraints, Leverage, and Tax Aggressiveness. *E-JURNAL AKUNTANSI*, 320-339.
- Prawira, I. F., & Sandria, J. (2021). The Determinants of Corporate Tax Aggressiveness . *Estudios de Economia Aplicada*, 1-9, Vol. 39-4.
- Purnomo, Z. H. (2023, Desember 29). *Yuks, Mengenal apa itu Tax Ratio*. Diambil kembali dari www.pajak.go.id:
<https://www.pajak.go.id/index.php/id/artikel/yuks-mengenal-apa-itu-tax-ratio>
- Purwanto, A., Simamora, L., & Christian, I. (2022). PENGARUH CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan*, 68-78.
- Rahayu, S., Trisnawati, E., & Firmansyah, A. (2023). Capital Intensity, Earning Management and Tax Aggressiveness: The Moderation Role of Related

- Party Transactions. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol. 6, No. 1, 1-20.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jagaraksa: Salemba Empat.
- Rinaldi, M., Respati, N. W., & Fatimah. (2020). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, POLITICAL CONNECTION, CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP TAX AGGRESSIVENESS. *SIMAK, VOL. 18 NO. 02*, 149-171.
- Santini, A. L., & Indrayani, E. (2020). THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY AND FIRM SIZE ON TAX AGGRESSIVENESS WITH MARKET PERFORMANCE AS AN INTERVENING VARIABLE (Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 290-303, Volume 25 No 3.
- Santoso, Y. I. (2020, November 23). *Dirjen Pajak angkat bicara soal kerugian Rp 68,7 triliun dari penghindaran pajak*. Dipetik June 26, 2024, dari kontan.co.id: <https://amp.kontan.co.id/news/dirjen-pajak-angkat-bicara-soal-kerugian-rp-687-triliun-dari-penghindaran-pajak>
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., . . . Siregar, M. T. (2021). *STATISTIK MULTIVARIAT DALAM RISET*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Septiani, E., Lindrianasari, Sembiring, S. I., & Nurdiono. (2022). The effect of corporate social responsibility and capital intensity on tax aggressiveness. *ASIAN JOURNAL OF ECONOMICS AND BUSINESS MANAGEMENT*, 100 – 106, Vol. 1, No. 2.
- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula*. Bekasi: PT Dewaangga Energi Internasional.
- Sofyan, V. V., & Ruslim, H. (2024). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI . *CAKRAWALA – Repositori IMWI*, 353-359, Volume 07, Nomor 01.
- Sufyati, Firmansyah, H., Bernali, D., Ernawati, T., Indarto, S., Fitriana, A. I., . . . Martaseli, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Kesambi: Insania.
- Sugeng, Prasetyo, E., & Zaman, B. (2020). Does capital intensity, inventory intensity, firm size, firm risk, and political connections affect tax aggressiveness? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 78-87, Vol. 17 No. 1.

- Sumiati, A., Widyastuti, U., & Respati, D. K. (2023). Analysis Of Financial and Non-Financial Factors That Influence Tax Aggressiveness in Registered Companies on The Indonesia Stock Exchange Year Of 2016 – 2019. *Quality Access to Success*, 1-9, Vol. 24, No. 193.
- Susanty, Z., & Romadhina, A. P. (2022). The Effect Of Corporate Social Responsibility, Earnings Management And Company Size On Tax Agresivity (Empirical Study On Lq45 Index Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2013 - 2017). *Indonesian Development of Economics and Administration Journal*, 169 – 182, Vol. 1 No. 2.
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2015). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, MANAJEMEN LABA, KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Akuntansi*, 380-397, Volume XIX, No. 03.
- Trisnawati, E., Fenny, & Budiono, H. (2020). Influence of Transfer Pricing, CEO Compensation, and Accounting Irregularities on Tax Aggressiveness. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 170-174, Vol. 439.
- Utaminingsih, N. S., Kurniasih, D., Sari, M. P., & Helmina, M. R. (2022). The role of internal control in the relationship of board gender diversity, audit committee, and independent commissioner on tax aggressiveness. *Cogent Business & Management*, 1-17, Vol. 9.
- Wardani, D. K., & Ngali, M. M. (2022). THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY ON TAX AGGRESSIVENESS WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AS A MODERATING VARIABLE (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021). *Journal of the Asian Academy of Applied Business*, 57 – 66, Vol. 7.
- Widiani, V., & Trisnawati, E. (2024). The Impact of Transfer Pricing, Capital Intensity, Thin Capitalization on Tax Avoidance with Sales Growth as Moderating Variabel in Pharmaceutical and Health Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2017-2022. *Jayapangus Press Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Volume 7 Nomor 3, 110-123.
- Widyansyah, A. S., Firmansyah, A., Prakosa, D. K., & Geno, M. R. (2021). Risk Relevance of Comprehensive Income in Indonesia: The Role of Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Tax Avoidance. *International Business and Accounting Research Journal*, 118-133, Volume 5, Issue 2.

- Wildan, M. (2021, Juli 22). *OECD: Tax Ratio RI Terendah Ketiga di 24 Negara Asia dan Pasifik*. Diambil kembali dari news.ddtc.co.id:
<https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/31439/oecd-tax-ratio-ri-terendah-ketiga-di-24-negara-asia-dan-pasifik>
- Wildan, M. (2022, Desember 22). *DJP Ungkap Kasus Penggelapan Pajak Rp292 Miliar*. Diambil kembali dari news.ddtc.co.id:
<https://news.ddtc.co.id/berita/daerah/44412/djp-ungkap-kasus-penggelapan-pajak-rp292-miliar>
- Wildan, M. (2024, February 11). *Kemenperin: Manufaktur Berperan Besar Dorong Pertumbuhan Ekonomi 2023*. Retrieved June 26, 2024, from news.ddtc.co.id:
<https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1800498/kemenperin-manufaktur-berperan-besar-dorong-pertumbuhan-ekonomi-2023>
- Wiranuari, A. (2024, Februari 29). *Rugikan Negara Rp 2,9 Miliar, PT BAPI Resmi Jadi Tersangka Penyelewengan Pajak*. Diambil kembali dari www.liputan6.com:
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5539076/rugikan-negara-rp-29-miliar-pt-bapi-resmi-jadi-tersangka-penyelewengan-pajak?page=2>
- Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 574-588, Vol. 4, No 3.
- Yuniar, A. (2023, Februari 7). *Menengok Angka Tax Ratio Indonesia 5 Tahun Terakhir*. Diambil kembali dari www.liputan6.com:
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5200856/menengok-angka-tax-ratio-indonesia-5-tahun-terakhir?page=3>